

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sistem Informasi sangat berkembang jauh yang banyak digunakan oleh organisasi. Komputer sebagai unsur pendukung yang berkembang sebagai alat pendukung sistem informasi yang strategis untuk menunjang kemajuan dan daya saing institusi dan organisasi dalam mencapai tujuan bisnis. Perusahaan yang tidak memiliki suatu perencanaan sistem informasi dan belum menggunakan sistem informasi secara maksimal dapat dipastikan akan tertinggal sehingga dengan pesaing lainnya. Perusahaan atau Organisasi dalam menyusun perencanaan strategis sangat penting untuk mempersiapkan sistem informasi dan teknologi kebutuhan masa depan dalam merencanakan pemakaian teknologi dan sistem informasi yang akan digunakan. Perencanaan strategis tersebut sangat dibutuhkan dalam proses bisnis organisasi dengan teknologi dan sistem informasi organisasi akan mampu dalam menyesuaikan kebutuhan sistem informasi organisasi di masa mendatang [1].

Saat ini perguruan tinggi dalam memaksimalkan kinerja pada setiap unit sangat perlu melakukan evaluasi dengan penerapan dan pemanfaatan SI/TI dalam proses bisnis dengan melakukan dan menyusun perencanaan strategis SI/TI dalam bentuk portofolio aplikasi di lingkungan kerja Perguruan Tinggi. Portofolio aplikasi diperoleh berdasarkan hasil analisis perencanaan strategis sistem informasi yang merupakan langkah penting dalam melakukan manajemen SI/TI. Salah satu bagian penting demi berjalannya proses bisnis pada suatu organisasi atau perusahaan adalah dengan menerapkan sistem informasi yang merupakan bagian dari lembaga perguruan tinggi dalam menggunakan sistem informasi untuk menjalankan aktivitas organisasinya. [2].

Proses identifikasi portofolio aplikasi yang berbasis komputer merupakan perencanaan strategis SI/TI yang akan mendukung sebuah perusahaan atau organisasi dalam pelaksanaan rencana suatu bisnis dan merealisasikan tujuan bisnisnya [3]. Perguruan Tinggi dalam merencanakan sebuah strategi merupakan bagian yang sangat penting dan harus dilakukan oleh semua perguruan tinggi yang baik itu negeri maupun swasta. Banyaknya perguruan tinggi yang mengalami

penurunan (SDM) karena tidak menggunakan dan memiliki sistem informasi dan teknologi informasi yang memadai secara maksimal [4].

Undang - Undang nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada bagian ketiga pasal 55 ayat (2) menjelaskan bahwa akreditasi yang dilakukan untuk untuk menentukan layaknya Program Studi dan Perguruan Tinggi atas dasar kriteria yang mengacu pada Standar Nasional Pendidikan Tinggi [5]. Setiap Perguruan Tinggi dan Program Studi wajib melakukan pelaporan akreditasi dalam bentuk instrumen akreditasi pada periode tertentu, dan setiap jenjang studi memiliki kebutuhan yang berbeda terhadap standar yang ditetapkan baik itu standar akademik maupun administrasi penunjang akademik [6].

Perkembangan teknologi informasi dan persaingan dari sumber informasi digital yang tersedia secara online merupakan tantangan yang sering dihadapi menjadi salah satu strategi yang akan sangat dibutuhkan dalam meningkatkan daya saing organisasi dengan organisasi lainnya. Maka dibutuhkan sebuah Perencanaan Strategis yang dapat membantu beberapa permasalahan yang ada pada organisasi. dengan adanya perencanaan strategis ini organisasi dapat menjalankan proses bisnis lebih baik sesuai dengan tujuan organisasi [7].

Perkembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Teknologi Informasi (TI) yang semakin maju seiring dengan kebutuhan pemakai yang memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan operasionalnya [8]. Tujuan perencanaan strategis sistem informasi dilakukan untuk mendapatkan solusi terhadap penerapan teknologi informasi dan sistem informasi di organisasi. Proses ini harus dikelola berdasarkan renstra yang jelas dengan tujuan untuk menyelaraskan antara strategi dan tujuan bisnis di organisasi [9].

Perkembangan teknologi informasi di eradigital mengharuskan dalam bersaing dengan meningkatkan kualifikasi ketrampilan tertentu agar dapat menyesuaikan dengan kemajuan teknologi itu sendiri salah satu bekal ketrampilan penguasaan komputer bagi para pengguna dalam pemberian pelayanan yang harus disikapi dengan baik dalam memberikan pelayanan karena saat ini dituntut pelayanan cepat, mudah tidak berbelit-belit dan adanya kepastian. Memungkinkan peningkatan kualitas layanan informasi yang lebih baik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nasional yang bertujuan untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma

Perguruan Tinggi sehingga dapat menyediakan pelayanan informasi yang efisien, lebih baik secara internal dan eksternal, secara sistematis, transparan, dan akuntabel [10].

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nasional merupakan lembaga pendidikan tinggi yang mempunyai tugas utama dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat. dalam mencetak tenaga kependidikan. Orientasinya STIA Nasional dengan tuntutan perubahan yang sangat cepat dalam bidang ilmu pengetahuan, teknologi, masyarakat dan kebijakan pemerintah dalam pendidikan nasional yang demikian tinggi serta tantangan perkembangan zaman yang semakin kompetitif, sehingga mewajibkan STIA Nasional untuk mempersiapkan diri, adaptif serta cermat dalam merancang dan menetapkan arah kebijakan untuk menghadapi berbagai perubahan tersebut [11].

Tujuan perencanaan strategis SI/TI menggunakan Framework Ward and Peppard untuk menghasilkan usulan SI/TI yang selaras dengan proses bisnis yang ada. Salah satu kelemahan utama yang terjadi pada perusahaan adalah ketiadaan sistem yang terintegrasi antara berbagai bidang, yang menyebabkan perlambatan dalam pelaksanaan kegiatan operasional dan fungsional yang seharusnya dapat berjalan lebih efisien dan efektif, Strategi untuk menghadapi persaingan adalah dengan mengelola sistem informasi secara tepat dan cepat [12].

Perencanaan strategi sistem informasi Jhon Ward and Joe Peppard adalah metode yang komprehensif, yang artinya metode ini mencakup semua aspek dengan menyeluruh. Proses ini dimulai dengan melakukan penilaian awal dan pemahaman terhadap situasi saat ini, baik itu dalam konteks lingkungan bisnis maupun lingkungan SI/TI. Lingkungan bisnis terbagi menjadi internal dan eksternal, begitu juga dengan lingkungan SI/TI. Dengan melakukan observasi menyeluruh terhadap situasi yang ada, strategi SI/TI untuk masa depan dapat dirumuskan dengan akurat [13].

COBIT merupakan kerangka kerja yang efektif dan efisien untuk menilai bagaimana tata kelola khususnya TI yang telah diterapkan oleh organisasi untuk mendukung dan menilai tata kelola TI dengan baik berdasarkan hasil penilaian Capability Level (tingkat kemampuan) [14]. Tata kelola teknologi informasi atau Cobit 2019 digunakan untuk mengukur tingkat kapabilitas teknologi informasi

yang akan digunakan dalam melakukan proses bisnis yang berorientasi dalam menegaskan pemanfaatan teknologi informasi pada organisasi yang berguna dan mampu berkontribusi untuk mencapai tujuan organisasi [15].

Pengembangan aset penting untuk mengukur efektivitas dan efisiensi dalam peningkatan proses bisnis perusahaan yaitu menggunakan Tata Kelola TI. Jika proses tersebut tidak terencana secara sistematis akan mengakibatkan penerapan teknologi informasi yang tidak selaras dengan tujuan perusahaan dan perusahaan tidak memiliki skala prioritas penerapan strategi. Penggunaan teknologi informasi pada institusi pemerintahan akan meningkatkan dan memastikan penggunaan IT yang mendukung tujuan agar menjamin transparansi, efisiensi dan efektifitas penyelenggaraan pemerintahan maka diperlukan sebuah tata kelola IT [16].

COBIT adalah sebuah metode yang diakui dalam menerapkan tata kelola teknologi informasi. Ini merupakan sekumpulan kerangka kerja yang bisa digunakan oleh organisasi untuk bersama-sama mengalokasikan sumber daya mereka dalam upaya membentuk pedoman tata kelola yang sesuai dengan lingkungan mereka yang spesifik [17]. COBIT 2019 sebuah COBIT Core Model yang terdiri atas obyektif tata kelola dan manajemen tersebut yang dapat dijadikan model acuan, Obyektif tata kelola dan manajemen dalam COBIT Governance and Management Objective dikelompokkan ke dalam lima domain [18].

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Nasional saat ini belum memiliki sistem informasi secara maksimal, berdasarkan permasalahan tersebut maka dibutuhkan perencanaan strategis sistem informasi sehingga dapat menghasilkan sebuah portofolio aplikasi sistem informasi di perguruan tinggi dan mampu meningkatkan operasional dan fungsional yang seharusnya dapat berjalan lebih efisien dan efektif pada institusi sehingga mampu menghadapi persaingan bisnis. Dengan melakukan analisis lingkungan eksternal internal bisnis, lingkungan eksternal internal SI/TI dan sistem tata kelola IT pada STIA Nasional maka hasil rekomendasi strategis bisnis SI, manajemen strategi SI/TI, strategi TI akan memberikan dukungan terhadap proses pencapaian status akreditasi yang baik dengan mengembangkan perguruan tinggi yang lebih baik dalam bersaing dengan perguruan tinggi lainnya menggunakan metode Ward and Peppard dan COBIT 2019.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana menghasilkan portofolio aplikasi yang efektif untuk memudahkan tugas pokok dan fungsi pelayanan demi peningkatan status akreditasi?
2. Bagaimana perencanaan strategis sistem informasi STIA Nasional dan perancangan sistem tata kelola TI dengan menerapkan metode Ward and Peppard dan COBIT 2019?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menciptakan rencana strategis sistem informasi di STIA Nasional yang selaras dengan visi dan misi.
2. Menerapkan SI/TI yang sesuai dengan unit atau bagian kerja di STIA Nasional sehingga mendukung proses bisnis demi tercapainya peningkatan status akreditasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Tersusunnya rencana strategis sistem informasi di STIA Nasional dan dapat digunakan sebagai pedoman serta pengembangan sistem informasi.
2. Meningkatkan pengelolaan sistem informasi STIA Nasional yang efisien.

1.5 Batasan Masalah

Batasan masalah penelitian ini adalah:

1. Menggunakan metode Ward and Peppard (Analisis SWOT, Analisis PEST dan Analisis *Value Chain*) dalam perencanaan strategis sistem informasi dan rekomendasi usulan portofolio aplikasi sesuai dengan kebutuhan STIA Nasional menggunakan McFarlan *Strategic Grid*.
2. Menggunakan metode COBIT 2019 untuk mengidentifikasi proses prioritas dan bukan proses prioritas dalam perancangan sistem tata kelola IT yang dilakukan dalam mencapai proses bisnis di STIA Nasional.